



SALINAN

P U T U S A N

Nomor : 278/Pdt.G/2010/PA.Kdr

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan
mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, dalam
persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai
berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan
Swasta, bertempat tinggal di Kota
Kediri, selanjutnya disebut sebagai “
PENGGUGAT “ ;

----- L a w
a n

TERGUGAT, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan
Swasta, bertempat tinggal di Kota
Kediri, selanjutnya disebut sebagai
“TERGUGAT “ ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara ;

Hal. 1 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



--

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi
dalam persidangan ; -----

----- TENTANG DUDUK PERKARANYA -----

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 14 Juni 2010 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register Nomor : 278/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 14 Juni 2010, dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 17 Januari 2006, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama, Kecamatan Kota Kediri (Kutipan Akta Nikah Nomor 68/68/1/2006 tanggal 17 Januari 2006);

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut kemudian Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di rumah orangtua Penggugat Jalan Kota Kediri, selama 4 tahun 4 bulan. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat tidak selalu hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan belum dikaruniai keturunan ;

3. Bahwa Penggugat sudah tidak ada kecocokan lagi dengan tergugat karena tergugat sering berbohong, dan pemohon sudah sering memaafkan tetapi tergugat tidak dapat berubah, dan puncaknya terjadi sejak

Hal. 2 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



bulan Desember 2009 antara penggugat dan tergugat
pisah kamar tidur, dan sudah dua minggu penggugat
dan tergugat pisah tempat tinggal ;

4. Bahwa keluarga Penggugat sudah berusaha merukunkan
agar Penggugat dengan Tergugat rukun kembali dalam
sebuah rumah tangga, namun tidak berhasil ;

5. Bahwa untuk melanjutkan rumah tangga dengan
Tergugat mustahil bisa diwujudkan lagi, karenanya
gugatan ini kemudian Penggugat ajukan ke Pengadilan
Agama Kediri sebagai jalan keluarnya demi kepastian
hukum; -----

6. Bahwa berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas,
Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri
cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili
perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang
amarnya berbunyi :

PRIMER

1. Mengabulkan gugatan
Penggugat; -----

2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra
Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat
(PENGGUGAT); -----

3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil- adilnya;

Hal. 3 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri, sedangkan Tergugat meskipun berdasarkan surat panggilan Nomor : 278/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 16 Juni 2010 dan Nomor yang sama tanggal 25 Juni 2010 yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dua kali, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidak datangnya itu disebabkan halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat pada hari yang telah ditentukan yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan, maka dengan ketidak hadiran Tergugat tersebut Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini tanpa melalui prosedur mediasi; -----

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

Hal. 4 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



1. Foto Copy KTP sesuai dengan aslinya dan telah dileges atas nama Penggugat Nomor 3571014712720004 tanggal 7 Desember 2007, selanjutnya diberi kode P.1.;

2. Foto Copy Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan telah dileges Nomor 68/68/1/2006 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Kota Kediri tanggal 17 Januari 2006, selanjutnya diberi kode P.2.;

Menimbang, bahwa disamping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

1. SAKSI 1, umur 65 tahun, agama Katholik, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi Ibu kandung Penggugat ;
- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2006 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri namun belum dikaruniai anak;-

Hal. 5 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak akhir bulan Mei 2010 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat sering berbohong, dan pemohon sudah sering memaafkan tetapi Tergugat tidak dapat berubah;

--

- Bahwa keluarga Penggugat sudah berusaha merukunkan agar Penggugat dengan Tergugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga, namun tidak berhasil;

2. SAKSI 2, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi tetangga Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2006 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri namun belum dikaruniai anak;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah

Hal. 6 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



pisah tempat tinggal sejak akhir bulan Mei 2010 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat sering berbohong, dan pemohon sudah sering memaafkan tetapi Tergugat tidak dapat berubah;

--

- Bahwa keluarga Penggugat sudah berusaha merukunkan agar Penggugat dengan Tergugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat mengakui dan membenarkan keterangan saksi- saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya tidak mengajukan hal- hal lain lagi dan mohon perkara ini diputus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal- hal yang termuat dalam Berita Acara persidangan perkara ini dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Hal. 7 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan cara dan tenggang waktu sebagaimana diatur dalam pasal 26 PP. No. 9 Tahun 1975 jo. pasal 138 Kompilasi Hukum Islam, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakilnya yang sah di persidangan dan tidak pula mengajukan sanggahan tertulis sedang tidak ternyata bahwa ketidak datangnya disebabkan suatu halangan yang sah, oleh karenanya Majelis patut menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tidak hadir ; -----

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan pada hari yang telah ditentukan, sehingga pada hari sidang yang telah ditentukan tersebut hanya dihadiri oleh Penggugat, sehingga Majelis Hakim berpendapat proses mediasi tidak dapat diterapkan kepada para pihak. (Vide: Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 yang selengkapanya berbunyi “Pada hari sidang yang telah ditentukan **yang dihadiri kedua belah pihak**, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi), maka dengan ketidak hadiran pihak Tergugat, terhadap perkara ini proses mediasi tidak dapat diterapkan;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada

Hal. 8 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat sering berbohong, dan pemohon sudah sering memaafkan tetapi Tergugat tidak dapat berubah yang puncaknya sejak akhir bulan Mei 2010 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang;

Menimbang, bahwa pertama-pertama berdasarkan bukti P2, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan tersebut ; -----

Menimbang, bahwa saksi- saksi yang telah diajukan oleh Penggugat telah ternyata sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang- Undang No. 7 Tahun 1989 Jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap serta berdasarkan pula pada keterangan di bawah sumpah dari para saksi tersebut yang satu sama lain saling melengkapi, sehingga Majelis berkesimpulan pada pokoknya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkatan yang terus menerus karena antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat sering berbohong, dan pemohon sudah sering memaafkan

Hal. 9 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



tetapi Tergugat tidak dapat berubah bahkan keduanya telah pisah tempat tinggal sejak akhir bulan Mei 2010 sampai dengan sekarang; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa tujuan rumah tangga membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide : pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974) dan atau keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah (Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah sedemikian rupa sehingga tidak ada haraaan untuk rukun lagi dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan untuk bercerai sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan mengingat dan memperhatikan pendapat ulama yang termaktub di dalam Kitab Ghoyatul Maram Syekh Muhyidin antara lain berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه
القاض طلاقاً

Artinya : “Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami dengan talak satu”.

Hal. 10 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas dengan mengingat pula ketentuan pasal 125 HIR, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek, oleh karenanya pula Majelis menjatuhkan talak satu ba'in shughra kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa biaya perkara patut dibebankan kepada Penggugat (Vide : pasal 89 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989) yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum yang berkaitan dalam perkara ini ;

----- M E N G A D I
L I -----

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 216.000,- (Dua ratus enam belas ribu rupiah) ;

Hal. 11 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

oleh :
PANI TERA
PENGADILAN AGAMA KEDIRI

Drs. ABD. HAM D, SH. MH.

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Kamis tanggal 1 Juli 2010 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Rajab 1431 Hijriyah oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri dengan susunan Drs. Zainal Farid, SH. sebagai Ketua Majelis, Dra. Istiani Farda dan Hj. Nurul Hikmah, S.Ag. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh Abdul Malik, ST., SH. Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis

ttd

Drs. Zainal Farid, SH.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

ttd

Dra. Istiani Farda

Hj.

Nurul Hikmah, S.Ag.

Panitera Pengganti

ttd

Abdul Malik, ST., SH.

Perincian Biaya Perkara :

Biaya 30.000,-

Pendaft 175.000,-

aran 5.000,-

Hal. 12 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Biaya	6.000,-
Panggilan	
Biaya Redaksi	
Biaya Materai	
Jumlah	216.000

(Dua ratus enam belas ribu rupiah)

Hal. 13 dari 13 hal.Put.No.278/Pdt.G/2010/PA.Kdr.